

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Saat ini Industri di Indonesia berkembang semakin pesat, perusahaan diuntut untuk selalu menyeimbangkan baik pada sisi sumber daya manusia nya, teknologinya maupun kualitasnya. Indonesia pada saat ini terus berupaya melakukan pembangunan dalam segala sektor terutama sektor industri. Namun telah diketahui bahwa bidang industrial telah lama memiliki masalah yang kompleks serta berkepanjangan. Hal tersebut terjadi karena tidak terjalinnya keserasian hubungan kerja antara buruh dengan perusahaan. Kasus ini sering dijumpai karena mayoritas pekerja tidak puas terhadap sistem pengupahan yang ada (*Tjiptoherijanto dalam Joko Susanto 2010*). Dimana para tenaga kerja berkepentingan terhadap tingkat upah yang mereka harapkan, sedangkan perusahaan berusaha melakukan efisiensi biaya guna memaksimalkan laba kepada pemegang saham sehingga perlu diciptakan hubungan selaras antara kepentingan tenaga kerja dan perusahaan.

Penetapan upah diberbagai industri di Indonesia menunjukkan pola yang berbeda-beda. Maka hal ini dapat memicu protes dan unjuk rasa para pekerja. Tingkat upah yang mereka dapatkan dinilai tidak mampu mencukupi kebutuhan hidup layak para buruh dan keluarganya (*Joko Susanto dalam Hafid, 2010*).

Tabel 1.1

**Jumlah Tenaga Kerja pada berbagai Bidang di Provinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015**

| Bidang | Laki laki | Perempuan |
|---|------------------|------------------|
| Pertanian / agriculture | 235.643 | 200.886 |
| Pertambangan, listrik ,gas dan air | 16.468 | 1.770 |
| Indutstri Pengolahan | 147.652 | 128.734 |
| Bangunan | 148.985 | 5.971 |
| Perdagangan besar, eceran dan rumah makan | 230.026 | 255.367 |
| Angkutan , pergudangan dan transportasi | 50.112 | 10.973 |
| Keuangan | 43.799 | 12.883 |
| Jasa | 213.147 | 188. 802 |
| Jumlah | 1 085 832 | 805 386 |

Sumber :BPS DIY,2015

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada bidang industri pengolahan didaerah Yogyakarta memiiki jumlah tenaga kerja yang cukup besar, yaitu jenis kelamin laki laki sebesar 147.652 dan perempuan sebesar 128.734 orang. hal ini tentu berpengaruh bagi perekonomian. Semakin besar tenaga kerja maka produktivitas yang dihasilkan juga semakin besar oleh karena itu pemerintah harus selalu mengawasi jalannya perkembangan industri.

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup, bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu pula diperhatikan. Dalam hal ini tenaga kerja mendapatkan hak untuk mendapatkan upah yang sesuai dengan hasil kerjanya, agar bisa mencapai kesejahteraan. Upah yang diberikan kepada tenaga kerja dibidang industri biasanya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor faktor tertentu. penetapan upah yang

diberikan kepada tenaga kerja pada berbagai industri di Indonesia memiliki cara yang berbeda beda. Dalam penelitian Hafid M (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi upah adalah masa kerja, jumlah jam kerja, tingkat pendidikan, jenis kelamin dan jumlah tanggungan. Namun dalam hal ini tergantung bagaimana perusahaan mempertimbangkannya.

Tenaga kerja tentu memiliki harapan yang tinggi pada perusahaan dalam hal peningkatan upah, namun upah tenaga kerja industri biasanya cenderung rendah dari pada upah minimum provinsi. Hal ini seringkali memicu protes para tenaga kerja terhadap perusahaan. Tingkat upah yang mereka dapatkan di nilai tidak dapat mencukupi kebutuhan untuk hidup layak para buruh serta keluarganya (*Joko Susanto,2010*).

Salah satu industri di Propinsi Daerah Istimewah Yogyakarta yang cukup berpengaruh dalam hal penyerapan tenaga kerja adalah industri gula yaitu PG Madukismo. PG Madukismo merupakan salah satu pabrik gula yang berlokasi di desa Padokan, kelurahan Tirtonirmolo, kecamatan Kasihan, kabupaten Bantul, Daerah istimewa Yogyakarta. Pabrik ini telah berdiri sejak tahun 1955. Enam puluh tahun bukanlah waktu yang singkat untuk PG Madukismo mempertahankan eksistensinya didunia industri. PG Madukismo beroperasi kurang lebih hanya selama 5 sampai 7 bulan dalam setahun yaitu sekitar bulan Mei hingga November sesuai dengan masa panen tebu. Pada pabrik ini hampir semua produksi dilakukan menggunakan mesin, sehingga tenaga kerja pada bagian produksi hanya sebagai operator mesin tersebut serta sebagai penguji bahan baku maupun produk jadi. Tenaga kerja yang di pekerjakan oleh PG Madukismo ini diserap dari masyarakat disekitar pabrik dan daerah daerah lain di Yogyakarta. Pembagian posisi tenaga kerja dibagi menjadi tiga yaitu: tenaga kerja staff, tenaga kerja musiman dan tenaga kerja borongan. Untuk bagian tenaga kerja staff terdapat dua kategori yakni pegawai tetap (tenaga kerja tetap) dan pegawai kontrak waktu tertentu (PKWT).

Dalam sebuah perusahaan tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendukung utama kinerja, begitu pula dengan upah karena dalam hal ini upah yang didapat sangat mempengaruhi kinerja tenaga kerja. Semakin puas dengan upah yang diberikan oleh perusahaan maka seseorang akan semakin bersemangat dalam bekerja maka produktivitas dan kesejahteraan karyawan dapat tercapai. Kesejahteraan karyawan penting, karena kesejahteraan karyawan merupakan cermin dari tingkat kemajuan suatu perusahaan atau industri. Kesejahteraan ini menyangkut karyawannya maupun nanti pada gilirannya dapat menyangkut pada masyarakat disekitarnya. Maka dalam industri seperti PG Madukismo, adanya faktor yang dapat meningkatkan upah tenaga kerjanya sangat dibutuhkan bagi perusahaan agar perusahaan dapat berlaku adil terhadap karyawannya.

Penentuan tingkat upah pada tenaga kerja seringkali menimbulkan permasalahan yang cukup rumit bagi pemerintah. Hal ini dapat disebabkan dari sisi perusahaan yang menggunakan jasa tenaga kerja menginginkan upah dapat dibayarkan dengan murah, sehingga mereka dapat menekan harga jual produknya. Karena melalui harga jual yang relatif murah inilah yang dijadikan daya saing di pasar. Sedangkan dari pihak tenaga kerja yang telah lama bekerja, memiliki harapan adanya kenaikan upah yang dapat mencukupi kebutuhan hidup. Agar dengan adanya perbaikan upah tersebut kesejahteraan tenaga kerja dapat di tingkatkan.

Setelah melihat berbagai kondisi yang ada melalui prasurvey dan study literatur, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan memberi judul **“Analisis Faktor–faktor yang Mempengaruhi Tingkat Upah Tenaga Kerja di PG. Madukismo DIY “**.

B. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dan lebih fokus pada tujuan semula, maka penulis membatasi permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini pada :

1. Penelitian dilakukan hanya pada tenaga kerja tetap PG. Madukismo
2. Menganalisis faktor yang mempengaruhi peningkatan upah tenaga kerja yaitu : faktor jam kerja, faktor lama kerja dan faktor tingkat pendidikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah nya adalah :

1. Bagaimanakah hubungan dari faktor jam kerja tenaga kerja terhadap upah tenaga kerja pada PG. Madukismo ?
2. Bagaimanakah hubungan dari faktor lama kerja terhadap upah tenaga kerja pada PG. Madukismo ?
3. Bagaimanakah hubungan dari faktor tingkat pendidikan terhadap upah tenaga kerja pada PG. Madukismo?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan atas maka dapat tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah faktor jam kerja berpengaruh terhadap upah tenaga kerja pada industri PG Madukismo .
2. Untuk mengetahui apakah faktor lama kerja berpengaruh terhadap upah tenaga kerja pada industri PG Madukismo .
3. Untuk mengetahui apakah faktor tingkat pendidikan berpengaruh terhadap upah tenaga kerja pada industri PG Madukismo .

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menunjukkan faktor apa saja yang diduga secara signifikan berpengaruh terhadap masyarakat. Adapun pihak – pihak yang berkepentingan antara lain :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan suatu kesempatan bagi penulis untuk dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang penulis peroleh dari bangku perkuliahan dan untuk menambah wawasan tentang hal yang diteliti sehingga mampu membandingkan antara teori yang diterima didalam perkuliahan dan praktik di lapangan.

2. Bagi Industri

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai tingkat upah tenaga kerja yang terdapat di PG. Madukismo.

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat memberikan bahan masukan yang bermanfaat bagi pengambil keputusan, serta sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk penelitian pada masa yang akan datang.

4. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu tambahan wawasan atau pengetahuan kepada masyarakat umum baik mengenai pengupah pada industri PG. Madukismo maupun peningkatan upahnya.